

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan apa yang diperoleh pada laporan kasus dan pembahasan yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan :

1. Pengkajian telah dilaksanakan dengan mengumpulkan semua data menurut lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi sistemik.
2. Interpretasi data dari hasil pengkajian diperoleh Ny.I P2A0 nifas dari hari ke-6 dengan produksi ASI sedikit, masalah yang terjadi adalah ibu merasa cemas dan kebutuhan yang dilakukan adalah memberi support mental dan mengajarkan perawatan payudara.
3. Antisipasi dengan observasi vita sign dan keadaan payudara, terapi menggunakan teknik breast care
4. Perencanaan yang diberikan pada Ny. I P2A0 dengan Produksi ASI sedikit antara lain, beri dukungan moril pada ibu, anjurkan untuk menyusui sesering mungkin, anjurkan kedua payudara disusukan secara bergantian, beri konseling bimbingan dan latihan tentang payudara sebelum disusukan, anjurkan ibu menyusui bayinya dengan benar dan anjurkan BH yang menopang payudara, observasi tanda-tanda vital dan TFU dan ajarkan perawatan payudara.
5. Pelaksanaan yang diberikan pada Ny.I P2A0 dengan produksi ASI sedikit adalah dengan menganjurkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin dan melakukan perawatan payudara yang baik dan benar
6. Evaluasi adalah tahapan penilaian terhadap keberhasilan asuhan yang telah diberikan dalam mengatasi masalah pasien selama 5 hari telah terjadi peningkatan pada produksi ASI ibu
7. Pada kasus Ny.I P2A0 dengan Produksi ASI sedikit tidak ada kesenjangan antara kasus dan teori.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukan Breast Care kepada Ny. I di PMB Jilly Punnica selama 5 hari didapatkan hasil produksi ASI meningkat dan pengeluaran ASI lancar, maka diharapkan menjadi dasar bagi PMB Jilly Punnica dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu nifas, yaitu dilakukan Breast Care yang baik dan benar secara rutin dan teratur yang terbukti dapat meningkatkan produksi ASI dan melancarkan pengeluaran ASI. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang Breast Care kepada ibu nifas normal serta yang memiliki masalah pada payudara agar dapat diaplikasikan secara langsung di PMB ataupun dirumah masing-masing seluruh ibu nifas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Kepada institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang agar dapat memotivasi mahasiswa untuk melakukan program penyuluhan tentang Breast Care di Puskesmas atau tempat-tempat pelayanan kesehatan lainnya saat melakukan praktek kerja lapangan.